

PENGEMBANGAN WEBSITE EDUKATIF MADANI (MEDIA DAKWAH NILAI ISLAM) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI KELAS III SEKOLAH DASAR

Ani Nur Aeni¹, Ghina Amalia², Ai Siti Rosmawati³, Ghalbia Ramadhani⁴, Revina Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia

¹aninuraeni@upi.edu, ²ghinaamalia62@upi.edu, ³aiirosmaa@upi.edu,

⁴ghalbiarmdhn@upi.edu, ⁵revina.123@upi.edu

ABSTRACT

This study was motivated by the need for innovative learning media in Islamic Religious Education (IRE) in elementary schools, specifically to help students understand abstract moral values and enhance their motivation to learn. This study aims to develop and evaluate the feasibility and effectiveness of the MADANI (Media Dakwah Nilai Islam) Educational Website as a learning medium for third-grade elementary school students. The method used is Design and Development (D&D) based on the ADDIE model, which comprises five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observations, validation sheets, tests (pre-tests and post-tests), and student response questionnaires. The results indicate that the MADANI website is highly feasible based on expert validation regarding content, design, and ease of use. Implementation results show a significant improvement in student learning outcomes, evidenced by higher post-test scores compared to pre-test scores. Furthermore, student responses to the website's use were highly positive, indicating increased motivation, engagement, and interest in learning. Thus, the MADANI website has proven to be an innovative and effective digital learning medium that supports meaningful learning and helps students understand and apply moral values in their daily lives.

Keywords: *Islamic education, educational Website, ADDIE model*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, khususnya untuk membantu siswa memahami nilai-nilai moral yang bersifat abstrak serta meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi kelayakan serta efektivitas Website Edukatif MADANI (Media Dakwah Nilai Islam) sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah Design and Development (D&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, lembar validasi, tes (pre-test dan post-test), serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website MADANI dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli dari segi materi, desain, dan kemudahan penggunaan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, ditunjukkan dari nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan

pre-test. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan website sangat positif, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi, keaktifan, dan minat belajar. Dengan demikian, website MADANI terbukti sebagai media pembelajaran digital yang inovatif dan efektif dalam mendukung pembelajaran yang bermakna serta membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pendidikan islam, website edukatif, model ADDIE

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini membawa pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (Melita, 2024). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting, terutama dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak dan karakter sejak usia dini.

Pembelajaran PAI di sekolah dasar tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga mencakup pembentukan sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotorik) (Sholahudin et al., 2025). Namun, dalam praktiknya

masih ditemukan berbagai kendala, terutama dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI kelas III sekolah dasar, diketahui bahwa siswa memiliki karakteristik yang beragam, cenderung aktif bahkan hiperaktif, serta masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, seperti nilai moral, akhlak, dan dakwah. Selain itu, kemampuan siswa dalam bekerja sama, mengemukakan pendapat, serta membiasakan perilaku religius masih perlu ditingkatkan.

Faktor lingkungan belajar juga turut memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta belum optimalnya

pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran PAI (Hariati et al., 2024). Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti buku teks dan metode ceramah, cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, berdasarkan teori pembelajaran konstruktivistik, pemahaman siswa akan lebih optimal apabila materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata serta didukung oleh media yang konkret dan menarik.

Seiring dengan kemajuan teknologi pendidikan, penggunaan media digital seperti website edukatif dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Lestari et al., 2024). Media berbasis website memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan berbagai bentuk konten, seperti teks, gambar, video, serta evaluasi pembelajaran dalam satu platform yang interaktif (Winata & Siti Supeni, 2025). Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu

meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa sekolah dasar, karena penyajiannya lebih visual dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan materi, media visual, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan Website Edukatif MADANI (Media Dakwah Nilai Islam) sebagai media pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Website ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi akhlak secara lebih konkret serta mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website yang layak digunakan dalam pembelajaran PAI, mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media tersebut, serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian

ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran digital pada jenjang sekolah dasar.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Design and Development (D&D) serta model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Dalam penerapan model ini, perhatian tidak semata-mata tertuju pada hasil akhir, tetapi juga pada berbagai temuan yang muncul dari proses penelitian terhadap produk yang telah dikembangkan (Aeni et al., 2023). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan sesuai untuk mengembangkan produk media pembelajaran yang teruji kelayakan dan efektivitasnya (Putri et al., 2025).

Tahap pertama adalah analisis (analisis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan

pembelajaran, karakteristik siswa, serta permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar. Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru PAI serta observasi kondisi pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk membantu memahami materi akhlak yang masih bersifat abstrak.

Tahap kedua adalah design (perancangan), yaitu merancang produk Website Edukatif MADANI sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran, pemilihan desain tampilan website yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta perancangan media pendukung seperti PowerPoint, video animasi, serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test berbasis aplikasi Wordwall yang diintegrasikan melalui QR code.

Tahap ketiga adalah development (pengembangan), yaitu proses pembuatan produk website berdasarkan rancangan yang telah disusun. Pada tahap ini dilakukan

pengembangan konten materi, integrasi media pembelajaran, serta penyusunan struktur website yang terdiri dari menu materi, video pembelajaran, dan evaluasi. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk dari segi isi, bahasa, tampilan, dan kemudahan penggunaan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik dan layak digunakan dengan beberapa revisi kecil.

Tahap keempat adalah implementation (implementasi), yaitu penerapan website MADANI dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Kegiatan implementasi dilakukan dengan memberikan pre-test, melaksanakan pembelajaran menggunakan website MADANI, serta memberikan post-test setelah pembelajaran. Selain itu, siswa juga diminta mengisi angket respon untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut.

Tahap terakhir adalah evaluation (evaluasi), yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas

penggunaan website (Aeni & Fazriyah, 2025). Dalam hal ini, produk yang kami kembangkan yakni website MADANI. Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa serta analisis angket respon siswa untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan motivasi belajar.

Dengan menggunakan metode Design and Development model ADDIE, penelitian ini berhasil menghasilkan produk media pembelajaran berbasis website yang interaktif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan langkah awal dalam penelitian pengembangan (D&D) dengan model ADDIE yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas III Sekolah Dasar (Hidayat & Nizar, 2021). Berdasarkan

hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 36 orang dengan karakteristik yang beragam. Meskipun siswa tergolong aktif bahkan cenderung hiperaktif, mereka masih berada pada tahap perkembangan awal sehingga belum mampu memahami konsep abstrak secara optimal, khususnya terkait nilai moral dan dakwah. Selain itu, kemampuan kerja sama dan keberanian dalam mengemukakan pendapat masih perlu ditingkatkan, sehingga pembelajaran perlu dirancang secara menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Kondisi sekolah di daerah pegunungan menunjukkan adanya keterbatasan dalam akses teknologi dan lingkungan belajar. Hal ini berdampak pada kurangnya dukungan orang tua serta rendahnya penerapan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa. Walaupun sebagian siswa tinggal di lingkungan yang dekat dengan masjid, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama masih belum optimal. Lingkungan sosial dan keluarga juga berpengaruh terhadap kebiasaan siswa, seperti kedisiplinan,

kebersihan, dan penggunaan bahasa yang santun. Dengan demikian, lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI.

Permasalahan utama dalam pembelajaran PAI adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Siswa umumnya masih berada pada tahap mengetahui (kognitif), belum sampai pada tahap mengamalkan (afektif dan psikomotor). Hal ini terlihat dari kesulitan dalam menghormati orang tua dan guru, menggunakan kalimat *tayyibah*, serta memahami konsep persatuan dan musyawarah. Selain itu, siswa belum menyadari bahwa perilaku baik merupakan bagian dari dakwah. Metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan konkret.

Keterbatasan media pembelajaran juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti buku dan penjelasan verbal,

sementara pemanfaatan teknologi seperti infocus dan internet masih terbatas. Guru menyatakan bahwa media interaktif sangat dibutuhkan, terutama dalam pembelajaran akhlak. Penggunaan media digital, seperti video animasi, terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pengembangan Website Edukatif MADANI (Media Dakwah Nilai Islam) diharapkan dapat menjadi solusi inovatif yang menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Tahap Desain

Gambar 1. Tampilan website MADANI



Tahap desain merupakan kelanjutan dari tahap analisis yang bertujuan untuk merancang produk berupa Website Edukatif MADANI sebagai media pembelajaran PAI kelas III Sekolah Dasar. Pada tahap ini, peneliti menentukan konten yang akan dimuat dalam website, meliputi

materi pembelajaran, media pendukung seperti PowerPoint (PPT), video animasi, serta evaluasi pembelajaran. Penyusunan materi disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran, serta karakteristik siswa yang masih berada pada tahap konkret, sehingga tampilan dirancang sederhana, menarik, dan mudah dipahami.

Selanjutnya, peneliti memilih template desain dari platform digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu menggunakan warna cerah, gambar menarik, dan tampilan yang ramah anak. Template tersebut kemudian disesuaikan dari segi tata letak, elemen visual, dan struktur penyajian agar sistematis dan mudah diakses.

Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk PPT yang ditautkan ke dalam website, sehingga dapat diakses langsung oleh siswa. Selain itu, ditambahkan video animasi untuk memperjelas materi dan meningkatkan pemahaman. Video tersebut diintegrasikan dalam website melalui tautan langsung agar pembelajaran lebih interaktif.

Pada tahap ini, disusun pula instrumen evaluasi berupa pre-test

dan post-test menggunakan platform digital Wordwall . Platform ini berfungsi sebagai wadah bagi guru untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan agar siswa tidak bosan dan tetap antusias (Aeni et al., 2022). Kuis tersebut kemudian diubah menjadi kode QR dan disisipkan dalam website. Pre-test bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sementara post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka setelah menggunakan media MADANI. Integrasi antara materi, media, dan evaluasi ini menjadikan website sebagai sarana pembelajaran yang praktis sekaligus interaktif.

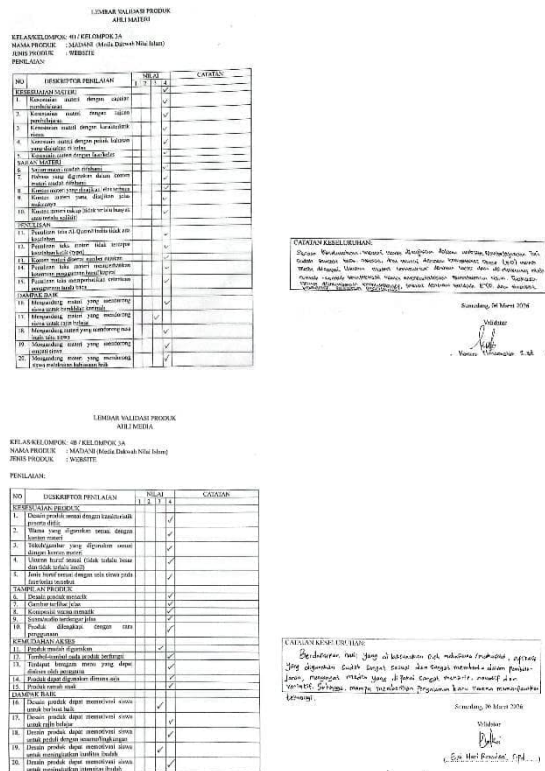
3. Tahap Development

Tahap pengembangan merupakan proses realisasi dari rancangan yang telah dibuat. Pada tahap ini, Website Edukatif MADANI dikembangkan dengan mengintegrasikan seluruh komponen pembelajaran ke dalam satu platform. Struktur website meliputi halaman utama, menu materi, video pembelajaran, serta evaluasi. Tampilan dibuat sederhana, menarik, dan mudah dinavigasi oleh siswa sekolah dasar.

Materi dikembangkan dalam bentuk PPT sesuai dengan capaian pembelajaran, kemudian diintegrasikan ke dalam website. Video animasi juga ditambahkan untuk membantu pemahaman siswa secara lebih konkret. Selain itu, instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test dibuat melalui Wordwall, kemudian dikonversi menjadi QR code agar mudah diakses siswa.

Sebelum digunakan, produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi materi menunjukkan bahwa konten telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, disusun secara sistematis, menggunakan bahasa komunikatif, serta dilengkapi contoh kontekstual. Sementara itu, validasi media menunjukkan bahwa desain website menarik, sesuai dengan karakteristik siswa, mudah digunakan, serta memiliki navigasi yang baik. Media ini juga dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar dan kualitas perilaku siswa. Secara keseluruhan, website MADANI dinyatakan layak digunakan dengan kategori sangat baik, meskipun terdapat beberapa perbaikan minor.

Gambar 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi dan Media



2. Guru memperkenalkan website MADANI serta cara penggunaannya.
3. Siswa mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan fitur website, seperti materi, gambar, dan latihan soal.
4. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa mengerjakan post-test untuk mengukur hasil belajar.
6. Siswa mengisi angket respon terhadap penggunaan website.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media berbasis website membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

5. Tahap Evaluasi
 - a. Hasil Pre-test dan Post-test

Setelah proses validasi dan revisi, produk dinyatakan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran sebagai media yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah media dinyatakan layak oleh para ahli. Penerapan dilakukan pada siswa kelas III Sekolah Dasar dalam pembelajaran PAI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Gambar 3. Hasil pre-test dan post-test

Hasil Pre Test dan Post Test

No	Nama	Nilai pretest	Nilai Postest
1.	Putri Dahlia	60	100
2.	Ikhshan	90	100
3.	Nisa	60	90
4.	Nurainun	60	100
5.	Muhammad Ridwan	60	100
6.	Sarah Amelia	60	100
7.	Sindi.M	40	100
8.	Siti Andini	30	100
9.	Siti Julia	30	100
10.	Ayu R	30	70
11.	Nurul Hasanah	30	100
12.	Adelia NurAulia	30	100
13.	Calysta	30	90
14.	Putri Rahayu	30	100
15.	Indri	40	100
16.	Nurul Oktavilia	30	100
17.	Nur. Safitri	30	100
18.	Naufal	40	80
19.	Wendi	60	80
20.	Ramdan	70	90
21.	Azka	40	100
22.	Hudan	30	100
23.	Muhammad Gilang	40	100
24.	Pajar	40	100
25.	Zainal Aripin	30	100
26.	Iqbal	50	100
27.	Muhammad Adrian	30	100
28.	Anggi	30	100
29.	Reno	90	100

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan website MADANI. Nilai pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah, sedangkan nilai post-test mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan website MADANI efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

b. Hasil Angket Respon Siswa

Gambar 4. Hasil angket respon siswa

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kategori
1	Saya senang belajar PAI menggunakan website MADANI	83,33	16,67	Sangat Baik
2	Tampilan website MADANI menarik dan mudah dipahami	69,44	30,56	Sangat Baik
3	Materi pada website MADANI membantu memahami pelajaran PAI	77,78	22,22	Sangat Baik
4	Saya lebih semangat belajar setelah menggunakan website MADANI	63,89	36,11	Sangat Baik
5	Saya ingin menggunakan website MADANI kembali	100	0	Sangat Baik

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap penggunaan website

MADANI berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh pernyataan yang memperoleh respon setuju dan sangat setuju tanpa adanya respon negatif. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan keinginan siswa untuk menggunakan kembali website MADANI dengan persentase 100% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan mampu meningkatkan minat, motivasi, dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Website Edukatif MADANI mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test, serta respons positif siswa terhadap media tersebut. Siswa menjadi lebih antusias karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dimuat dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta (Intaniasari et al., 2022),

yang menyatakan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran audio-visual.

Temuan ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual dan kontekstual (Imanulhaq & Ichsan, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media berupa website yang memadukan materi, gambar, dan video animasi membantu siswa memahami konsep akhlak yang sebelumnya dianggap abstrak.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar siswa juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Hermansah & Jakaria, 2025). Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Anggita et al., 2024).

Dengan demikian, penggunaan Website Edukatif MADANI terbukti

dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang efektif karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Website Edukatif MADANI (Media Dakwah Nilai Islam) dengan model ADDIE dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas III Sekolah Dasar. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil pre-test dan post-test, serta mendapatkan respon positif dari siswa dalam hal ketertarikan, kemudahan penggunaan, dan motivasi belajar.

Sebagai saran, pengembangan media ini perlu disempurnakan dari segi variasi konten, fitur interaktif, serta aksesibilitas agar dapat digunakan secara lebih luas dan optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penggunaan website MADANI pada materi lain maupun jenjang kelas yang

berbeda, serta melibatkan sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). PENGEMBANGAN APLIKASI GAMES EDUKATIF WORDWALL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MEMAHAMI MATER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9313>
- Aeni, A. N., & Fazriyah, R. R. (2025). Pengembangan Aplikasi Android "SIWABARA" (Sifat Wajib Bagi Rasul) menggunakan Metode D&D yang diterapkan dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Pembelajaran SPAI Kelas 4 SD. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.35457/konstruktivisme.v17i1.3593>
- Aeni, A. N., Nurlatifah, J. S., Setiowati, A. P., & Ubaidiah, L. (2023). Pengembangan Aplikasi Belajar Tata Cara Salat (BTS) Berbasis Smart Apps Creator sebagai Pembelajaran PAI di SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 704–716. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2086>
- Anggita, N., Salsabiila, S., & Novitasari, R. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654–5658. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Hariati, H., Lubis, R. H. H., & Hariati, E. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Islamiyah Tahun Ajaran 2023/2024. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 4(1), 77–81. <https://doi.org/10.57251/ped.v4i1.1608>
- Hermansah, H., & Jakaria, J. (2025). EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJARA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2670–2680. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3101>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN SEBAGAI DASAR

- KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., & Yani, J. A. (2022). **MENUMBUHKAN ANTUSIASME BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN**. 4(1).
- Lestari, S., Manurung, A. A., & Sumarni, S. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA SD. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10622–10628.
- Melita, N. (2024). Impact of Using Information and Communication Technology in Elementary School Education: Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pendidikan di Sekolah Dasar. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, 1(4), 430–435. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2199>
- Putri, M. A., Joni, A. B., & Darlies, M. (2025). Development of Interactive Learning Media on Temperature and Heat Materials Using the ADDIE Method: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Suhu dan Kalor Menggunakan Metode ADDIE. *JTIMD: Jurnal Teknologi Informatika Multimedia Digital*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15048817>
- Sholahudin, T., Abid, I., Ikhwanudin, M., Arrizky, M. N., & Al-Ghozali, U. M. (2025). Evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tinjauan terhadap Ayat Al-Qur'an dalam Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 165–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.808>
- Winata, D. pandu, & Siti Supeni, A. M. S. H. (2025). PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MATERI TATA SURYA TAHUN AJARAN 2025. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 221–227. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.8056>